

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dari 3 jurnal yang terpilih, dua jurnal membahas pengetahuan pola makan dan satu jurnal membahas pengetahuan kemampuan melakukan pencegahan sekunder faktor risiko penyakit jantung koroner. Dari jurnal pengetahuan pola makanan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan pola makan dengan kejadian jantung koroner di Indonesia dan jurnal pengetahuan kemampuan melakukan pencegahan sekunder faktor risiko penyakit jantung koroner menunjukkan ada hubungan dengan kejadian jantung koroner di Indonesia dilihat berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*.
2. Ada hubungan antara tekanan darah dengan kejadian jantung koroner di Indonesia, yaitu orang yang memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik >120 mmHg dan tekanan darah diastolic >80 mmHg) berpotensi lebih besar mengalami jantung koroner dan mayoritas penderita jantung koroner juga memiliki tekanan darah tinggi, selain itu terdapat 1 jurnal menyatakan tidak ada hubungan, hal tersebut terjadi karena jumlah responden yang mengalami hipertensi hanya sedikit, meskipun secara teori menyatakan bahwa hipertensi juga merupakan faktor risiko penyakit jantung koroner terutama stroke ishemik.
3. Ada hubungan antara kadar kolesterol dengan kejadian jantung koroner di Indonesia, penderita jantung koroner mayoritas memiliki kadar kolesterol tinggi (>240 mg/dl).

B. SARAN

Sebaiknya orang-orang yang memiliki pengetahuan gizi yang cukup tidak hanya sekedar tau saja, tetapi juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Tekanan darah dan kadar kolesterol ada baiknya jika dilakukan cek rutin agar lebih terkontrol.